

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan harga, harga uang, atau harga kepandaian. Pada proses belajar mengajar nilai dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa meliputi keterampilan kognitif, psikomotor dan sikap. Penilaian dalam kurikulum Universitas Negeri Gorontalo (UNG) menggunakan standar penilaian pembelajaran sesuai Peraturan Menteri Ristek dan Dikti (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015. Disebutkan dalam Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 pasal 20 ayat 1 bahwa prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Namun, cenderung proses penilaian tidak memenuhi salah satu atau lebih dari prinsip tersebut seperti akuntabel dan transparansi. Hal ini menyebabkan permasalahan yang timbul seperti penilaian hasil belajar tidak sesuai dengan indikator penilaian yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan Peraturan Akademik UNG tahun 2015 aspek penilaian yang digunakan saat ini meliputi partisipasi, tugas, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Aspek penilaian tersebut memungkinkan dalam penggambaran ketercapaian mahasiswa secara umum tetapi cenderung tidak dapat menggambarkan detail ketercapaian mahasiswa. Umumnya UTS dan UAS menggunakan pengujian secara lisan atau tulisan maupun keduanya. Pengujian secara tulisan menggunakan soal ujian yang dibuat oleh masing-masing dosen yang

mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah. Namun, pada prakteknya dosen cenderung membuat soal ujian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah sehingga hasil pengujian yang dilakukan tidak dapat menggambarkan ketercapaian mahasiswa dalam capaian pembelajaran mata kuliah.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan aspek penilaian yang fleksibel sesuai kebutuhan dan karakteristik serta perlunya pengembangan proses bisnis pembuatan soal ujian seperti penelitian sebelumnya Utomo & Tulili (2014) tentang penilaian kinerja karyawan berdasarkan sasaran dan Hamza *et.al* (2012) tentang koreksi soal essay. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengelolaan soal ujian dan nilai yang diharapkan dapat meningkatkan transparansi penilaian serta mengurangi soal ujian yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana mengoptimalkan pengelolaan soal ujian dan nilai sesuai capaian pembelajaran mata kuliah ?.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengelolaan soal ujian dan nilai berbasis web menggunakan *framework* phalcon, *database* MySQL dan teknologi *webservice Representational State Transfer (REST)*.
2. Soal ujian dan nilai dikelola berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. Hasil pengelolaan soal ujian dan nilai dapat menggambarkan detail ketercapaian mahasiswa dalam mata kuliah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan soal ujian dan nilai sesuai capaian pembelajaran mata kuliah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Meminimalisir kecenderungan dosen dalam pembuatan soal ujian yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
2. Meningkatkan transparansi dalam pemberian nilai.
3. Mahasiswa dapat mengetahui detail ketercapaian di mata kuliah yang dikontrak.